



► PERAYAAN PASKAH

Gereja Antisipasi Persebaran Covid-19

GONDOKUSUMAN- Sejumlah gereja di Kota Jogja mengantisipasi terjadinya persebaran Covid-19 saat misa rangkaian perayaan Paskah 2021. Di sisi lain gereja juga mewaspadai gangguan keamanan dan ketertiban.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Gereja Kristus Raja Baciro, Augustinus Winduaji mengatakan dalam mengantisipasi persebaran Covid-19 ada aturan dan ketentuan yang ditetapkan Satgas Penanganan Covid-19 Jogja terkait dengan pembukaan tempat ibadah di masa pandemi.

Dia mengimbau jemaat agar lebih memaksimalkan ibadah secara daring, pelaksanaan ibadah tatap muka juga digelar mengacu kepada ketentuan protokol kesehatan yang berlaku.

Salah satunya adalah pembatasan jemaat yang hadir saat ibadah tatap muka maksimal 20% dari kuota normal, pemeriksaan suhu sebelum masuk, penggunaan masker, cuci tangan serta jaga jarak.

"Untuk umat yang di tempat tinggalnya terdapat warga yang terkonfirmasi Covid-19 kami juga belum perbolehkan untuk ibadah tatap muka. Mereka minimal mesti isolasi selama

► Jemaat diimbau agar lebih memaksimalkan ibadah secara daring.

► Tempat duduk para jemaat akan dibagi menurut lingkungan.

dua pekan terlebih dahulu," kata Augustinus, Rabu (31/3).

Gereja Kristus Raja Baciro juga membatasi hanya 500 peserta yang boleh berpartisipasi dalam satu kali ibadah misa. Tempat duduk para jemaat akan dibagi menurut lingkungan, sementara bagi jemaat luar kota mesti menyertakan surat keterangan hasil *rapid test* dan ditempatkan di sisi luar gereja.

"Umat luar kota juga mesti mendaftar lebih dulu untuk pekan suci paskah ini. Total ada dua kali ibadah sejak Rabu malam hingga Jumat dan tiga kali ibadah pada Sabtu dan Minggu paskah," ujar dia.

Vikaris Parokial Gereja St. Antonius Padua Kotabaru Jogja, Romo Thomas Septi Widhiyudana mengatakan pengamanan ibadah Paskah tidak jauh berbeda dengan Natal tahun lalu dari sisi antisipasi pengamanan maupun antisipasi penularan Covid-19. Dari kapasitas 3.000 jemaat akan dibagi 350 tiap ibadah agar memenuhi protokol kesehatan.

Jemaat yang hadir juga sudah teregistrasi sebelumnya, "Yang tidak teregistrasi tidak bisa masuk. Jadi yang datang sudah jelas siapa dan dari mana," kata Romo Thomas.

Ibadah akan dibagi dalam beberapa sesi. Untuk Kamis Putih tiga kali ibadah, Jumat Agung tiga kali ibadah, dan Sabtu satu kali ibadah.

Pengamanan Gereja

Di sisi lain, Polda DIY akan memperketat pengamanan gereja pada perayaan Hari Paskah. Pengamanan terdiri dari kepolisian, TNI, dan unsur masyarakat.

Wakapolda DIY, Brigjen R. Slamet Santoso mengatakan untuk persiapan Paskah pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang tidak diinginkan.

Pengamanan dilakukan mulai Kamis Putih, Jumat Agung, hingga Paskah. "Itu mulai dari preemtif, preventif hingga penegakan hukum sudah kami siapkan semua. Mudah-mudahan dari sekian gereja yang ada di masing-masing kabupaten kota itu sudah kita amankan," kata Slamet, saat ditemui seusai takziah di Jalan Kenari, Jogja, Rabu.

Slamet mengatakan sebelum gereja digunakan untuk ibadah, polisi akan melakukan sterilisasi di gereja-gereja besar. Proses pengamanan langsung dilakukan oleh masing-masing Polres. Namun Polda DIY sudah menyiapkan petugas pengamanan bantuan. "Jika ada kekurangan dari Sabhara dan dari Brimob sudah kami siapkan," ujar Slamet.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005